

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya evaluasi kelayakan investasi teknologi informasi pada perusahaan, khususnya pada CV Dewi Media Lestari yang telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis web untuk mendukung operasional bisnisnya. Perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang promosi, *merchandise*, *branding*, serta penyediaan seminar kit dan souvenir ini membutuhkan analisis yang menyeluruh guna memastikan bahwa investasi teknologi yang dilakukan memberikan nilai tambah secara ekonomis. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan investasi SIM serta mengidentifikasi komponen biaya dan manfaat yang dihasilkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cost Benefit Analysis* (CBA) melalui beberapa kriteria perhitungan yaitu *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (BCR), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), dan *Return on Investment* (ROI). Data yang digunakan merupakan data perusahaan selama periode 2019–2025. Analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan seluruh komponen biaya dan manfaat yang berkaitan dengan implementasi sistem, kemudian dihitung menggunakan indikator finansial untuk menentukan tingkat kelayakan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp10.413.690.651,79 dan total manfaat sebesar Rp14.700.058.748,75. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai NPV sebesar Rp3.213.986.529,32, BCR sebesar 1,37, IRR sebesar 54,36%, PP selama 4 tahun 1 bulan, dan ROI sebesar 41,16%. Seluruh indikator menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria kelayakan, sehingga investasi SIM dinyatakan layak untuk dilanjutkan. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa perubahan pada komponen biaya dan manfaat memberikan pengaruh terhadap hasil evaluasi, sehingga proyek tergolong sensitif terhadap perubahan.

Kata kunci: *Cost Benefit Analysis*, Analisis Kelayakan, Investasi Teknologi Informasi, Sistem Informasi Manajemen.

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of evaluating the feasibility of information technology investments within organizations, particularly at CV Dewi Media Lestari, which has implemented a web-based Management Information System (MIS) to support its business operations. The company operates in the production of promotional goods, merchandise, branding services, as well as seminar kits and souvenirs. A comprehensive analysis is required to ensure that the technology investment provides economic value. Therefore, this study aims to assess the feasibility of the MIS investment and to identify the cost and benefit components generated from its implementation.

The method used in this study is Cost Benefit Analysis (CBA), employing several financial evaluation criteria, namely Net Present Value (NPV), Benefit Cost Ratio (BCR), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), and Return on Investment (ROI). The data used in this research were obtained from company records over the period 2019–2025. The analysis was conducted by identifying and classifying all cost and benefit components related to the system implementation, followed by financial calculations to determine the feasibility level of the investment.

The results indicate that the total cost incurred amounts to Rp10,413,690,651.79, while the total benefits reach Rp14,700,058,748.75. The analysis yields an NPV of Rp3,213,986,529.32, a BCR of 1.37, an IRR of 54.36%, a Payback Period of 4 years and 1 month, and an ROI of 41.16%. All indicators meet the feasibility criteria, indicating that the MIS investment is financially feasible to continue. Furthermore, the sensitivity analysis reveals that changes in cost and benefit components influence the evaluation results, indicating that the project is sensitive to variations in these variables.

Keywords: *Cost Benefit Analysis, Feasibility Analysis, Information Technology Investment, Management Information System.*